

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN MASYARAKAT TERHADAP 5M PADA MASA PANDEMI DI KELURAHAN KUIN UTARA BANJARMASIN UTARA TAHUN 2021

Amalia Rahmi, M.Bahrul Ilmi, Achmad Rizal  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin  
Email:ameliaarahmi041@gmail.com

## ABSTRACT

*Based on the result of interview with the head of Neighbourhood in North Kuin which the application of health protocols is not implemented, because the people are less aware of the transmission of corona virus and consider the transmission of the Covid-19 virus to be incorrect. The purpose of the study was to determine the relationship between knowledge and community action on 5M compliance. The population in this study were all people as many as 12.867 people with the sample of 100 respondents. This research design used analytical research method with cross sectional approach. The sampling technique is used accidental sampling. From the results of research in Kuin Utara Village with the chi square test, there is a relationship between knowledge and compliance with the 5M health protocol with  $p\text{-value} = 0.017 < 0.05$ . Furthermore, there is a relationship between action and 5M compliance with  $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ . For Agencies as input in increasing public knowledge by conducting outreach activities in the Urban village and the important role of collaborating with religious leaders and community leaders to participate in the implementation of health protocols. The public was increase knowledge and change attitudes by seeking information through print media and social media about the spread of the Covid-19 virus. For further researchers, the results of this study can be used as a comparison and reference material for research, hoped that they can research and reproduce other variables.*

**Keywords : 5M Compliance, Knowledge, Community Action**

## ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua RT yang ada di Kuin Utara maka pelaksanaan protokol kesehatan kurang dilaksanakan karena masyarakat disana kurang mengetahui adanya penularan virus corona dan menganggap penularan virus Covid-19 tidak benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan tindakan masyarakat terhadap kepatuhan 5M. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat Kuin Utara sebanyak 12.867 jiwa dengan sampel 100 responden. Rancangan penelitian ini memakai metode survei analitik dengan pendekatan (*cross sectional*). Teknik sampel menggunakan *accidental sampling*. Dari hasil penelitian di Kelurahan Kuin Utara dengan uji *chi square* dihasilkan hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M dengan  $p\text{-value} 0,017 < \alpha 0,05$ . Selanjutnya ada hubungan antara tindakan dengan kepatuhan 5M dengan  $p\text{-value} 0,000 < \alpha 0,05$ . Disarankan untuk Instansi sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan melakukan kegiatan sosialisasi di Kelurahan dan peranan penting berkerja sama dengan tokoh agama maupun tokoh masyarakat agar berpartisipasi dalam pelaksanaan protokol kesehatan, selanjutnya agar masyarakat bisa meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap dengan cara mencari informasi melalui media cetak maupun media sosial mengenai penyebaran virus Covid-19. Dan untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai bahan pembandingan dan referensi untuk penelitian, diharapkan bisa meneliti dan memperbanyak variabel lain.

**Kata Kunci : Kepatuhan 5M, Pengetahuan, Tindakan Masyarakat**

## PENDAHULUAN

Saat ini penyebaran SARSCoV-2 dari manusia ke manusia dan Penularan virus corona terjadi begitu cepat yang menjadi sumber transmisi utama sehingga penyebaran menjadi lebih cepat. Transmisi SARS-CoV-2 dari pasien simtomatik terjadi melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin. Selain itu telah diteliti maka SARS-CoV-2 bisa variabel pada *aerosol* (Susilo et al.,2020). Terinfeksi Covid-19 melalui kontak langsung atau tidak langsung melalui droplet atau percikan saluran napas orang yang terinfeksi. (Lotfi, Hamblin and Rezaei,2020).

Untuk mencegah terjadinya penularan ini pemerintah menghimbau masyarakat menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Mungkin sebagian orang belum mengetahui pentingnya menjaga jarak, dikarenakan penularan Covid-19 terjadi melalui droplet. Droplet tersebut bisa menyebar secara langsung pada jarak 1 meter, dan bisa menyebar melalui kontak seperti jabat tangan, berpelukan, berciuman, dan lainnya. Pada kemudian dengan menjaga jarak yaitu membatasi komunikasi dan kontak secara langsung bisa mengurangi keberlangsungan virus ini di masyarakat. Selanjutnya mencuci tangan, seperti yang kita ketahui tangan yaitu bagian tubuh yang paling banyak berhubungan dengan apapun. Lalu menyentuh bagian wajah baik hidung, mulut, maupun mata pada kemudian virus bisa menyebar secara tidak langsung. mencuci tangan mampu menghindari yang menempel pada tangan pada kemudian mampu mencegah penularan virus corona. Terakhir yaitu memakai masker agar semua orang baik sedang mengalami batuk atau flu maupun

tidak. Pada kemudian mencegah penularan baik secara langsung maupun tidak langsung. (Smithsonian,2020)

Namun masih banyak masyarakat yang tidak menjalankan hal demikian. Banyak faktor yang mengakibatkan ketidakpatuhan masyarakat salah satunya pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan terhadap peran pengontrolan dan pencegahan penyakit, variabel lingkungan, kualitas intruksi kesehatan, dan kemampuan mengakses sumber yang ada.(Sinuraya,2018) Kepatuhan individu juga diupayakan oleh tingkat pendidikan, dimana responden yang pendidikannya tinggi lebih patuh disandingkan pendidikan rendah. (Anasari,2017)

WHO menghimbau, cucilah tangan memakai sabun atau antiseptik selama 20-30 detik dan menerapkan langkah-langkah yang benar. Jika dalam kondisi tertentu, semisal tidak ada air dan sabun atau tanpa memakai air dan sabun untuk membersihkan tangan, solusi lainnya yaitu memakai cairan yang berbasis setidaknya 60 persen alkohol seperti *handsanitizer*. Pelaksanaan 5M yang paling utama yaitu menjaga jarak atau *social distancing* dengan jarak minimal 1 meter, termasuk dengan menghindari kerumunan. Jika hal tersebut dilakukan maka akan bisa meminimalisir risiko penyebaran Covid-19 hingga 85 persen.(Raditya, Iswara N,2020).

KepMenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 mengenai protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Diswase* 2019 (Covid-19), kemudian peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 66 Tahun 2020 mengenai panduan tatanan masyarakat yang optimal dan aman virus corona dan peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 68 Tahun 2020

mengenai pelaksanaan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai peran pencegahan dan pengendalian *Corona Virus Disease* 2019, dalam keputusan dan peraturan tersebut untuk memperkuat kepatuhan 5M di masyarakat.

Berdasarkan laporan data harian Dinas Kesehatan kota Banjarmasin ada penurunan kasus pada pertanggal 01 Januari 2021 ada 117 kasus positif Covid-19. Dan peningkatan kasus dibulan Maret pada tanggal 19 Maret 2021 mencapai 414 kasus positif Covid-19, update data pada bulan April sampai bulan Mei 2021 masih bertahan kasus 212 kasus positif Covid-19. Pada awal tahun 2021 ada 61 kasus terdata positif di Kelurahan Kuin Utara dan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2021 terdata ada 58 kasus positif. (Dinkes Kota Banjarmasin)

Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Kelurahan Kuin Utara yang berada di pinggir sungai dan melakukan wawancara langsung kepada ketua-ketua RT yang ada di Kelurahan Kuin Utara yaitu kepada 5 ketua RT (RT 4,5,6,7, dan 9) dan 5 orang warga yang bertempat tinggal di Kuin Utara.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketua RT yang ada di Kuin Utara maka pelaksanaan protokol kesehatan kurang dilaksanakan karena masyarakat disana kurang mengetahui adanya penularan virus corona dan masyarakat Kuin Utara menganggap penularan virus Covid-19 tidak benar. Kepatuhan dan tindakan masyarakat disana mengabaikan peraturan protokol kesehatan. Kelurahan Kuin yaitu kampung wisata yang bersejarah di Kota Banjarmasin. Banyak wisatawan berkunjung disana tetapi masyarakat disana

kurang kesadaran dalam pelaksanaan protokol kesehatan yang membuat peningkatan virus corona menyebar di wilayah tersebut. Dalam peran untuk penurunan angka Covid-19 dan hasil wawancara terhadap 5 orang warga Kuin Utara, maka 4 dari 5 warga Kuin Utara tidak menjalankan protokol kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian analitik observasional komparatif hal ini digunakan jenis penelitiannya dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*), yaitu suatu penelitian untuk menghubungkan antara pengetahuan dan tindakan masyarakat pada protokol kesehatan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas) selama pandemi di Kelurahan Kuin Utara yang diukur dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu kurun waktu. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian yang di ambil dari populasi dengan perhitungan sampel berdasarkan rumus Slovin yang berjumlah 100 responden. (Notoatmodjo,2014)

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Hubungan Kartu Keluarga, Pendidikan, Pekerjaan.

No	Umur	Frekuensi(n)	(%)
1.	17-25	11	11
2.	26-35	16	16
3.	36-45	15	15
4.	46-55	32	32
5.	56-65	23	23
6.	>65	3	3
Total		100	100
No.	Jenis Kelamin	Frekuensi(n)	(%)
1.	Laki-laki	40	40
2.	Perempuan	60	60
Total		100	100
No.	Hubungan Kartu Keluarga	Frekuensi(n)	(%)
1.	Kepala Keluarga	44	44
2.	Istri	46	46
3.	Anak	10	10
Total		100	100
No.	Pendidikan	Frekuensi(n)	(%)
1.	Tidak Tamat SD	8	8
2.	Tamat SD	16	16
3.	Tamat SLTP	18	18
4.	Tamat SLTA	41	41
5.	Diploma/Sarjana	17	17
Total		100	100
No.	Pekerjaan	Frekuensi(n)	(%)
1.	Ibu Rumah Tangga	36	36
2.	Pegawai Swasta	29	29
3.	PNS	11	11
4.	Pedagang	9	9
5.	Buruh	1	1
6.	Pelajar/Mahasiswa	8	8
7.	Wiraswasta	6	6
Total		100	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 didapatkan sebagian besar responden berumur 46-55 tahun yaitu sebanyak 32 orang (32%), kemudian sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 60 orang (60%), kepala keluarga sebagian besar responden yaitu sebanyak 44 orang (44%) dan istri sebanyak 46 orang (46%), kemudian responden berpendidikan SLTA yaitu 41 orang (41%) dan sebagian besar

responden tidak berkerja/ibu rumah tangga yaitu sebanyak 36 orang (36%).

## 2. Analisis Univariat

Tabel 2 Analisis Univariat Pengetahuan, Tindakan dan Kepatuhan mengenai penyebaran virus Covid-19 di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara tahun 2021

No.	Pengetahuan	Frekuensi(n)	(%)
1.	Baik	42	42
2.	Cukup	40	40
3.	Kurang	18	18
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
No.	Tindakan Masyarakat	Frekuensi(n)	(%)
1.	Baik	40	40
2.	Cukup	60	60
3.	Kurang	0	0
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
No.	Kepatuhan Masyarakat	Frekuensi(n)	(%)
1.	Patuh	48	48
2.	Tidak Patuh	52	52
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2 didapatkan pengetahuan baik dan cukup hampir sama nilainya yaitu sebesar 42 orang (42%) dan 40 orang (40%), kemudian sebagian besar tindakan masyarakat mengenai protokol kesehatan 5M dengan tindakan cukup yaitu

sebanyak 60 orang (60%) dan sebagian besar masyarakat patuh dan tidak patuh mengenai protokol kesehatan 5M hampir sama nilainya yaitu sebanyak 48 orang (48%) yang patuh dan yang tidak mematuhi sebanyak 52 orang (52%).

## 3. Analisis Bivariat

Tabel 3 Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan, Tindakan dengan Kepatuhan Masyarakat Protokol Kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun 2021.

No.	Pengetahuan	Kepatuhan				Total	%
		Patuh		Tidak patuh			
		N	%	n	%		
1.	Baik	26	61,9	16	38,1	42	100
2.	Cukup	18	45	22	55	40	100
3.	Kurang	4	22,2	14	77,8	18	100
	<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<i>p-value 0,017 &lt; <math>\alpha</math> 0,05</i>							
No.	Tindakan	Kepatuhan				Total	%
		Patuh		Tidak patuh			
		N	%	N	%		
1.	Baik	32	80	8	20	40	100
2.	Cukup	16	26,7	44	73,3	60	100
	<b>Total</b>	<b>48</b>	<b>48</b>	<b>52</b>	<b>52</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<i>p-value 0,000 &lt; <math>\alpha</math> 0,05</i>							

Sumber Data : Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil tabulasi silang tabel 3 terlihat bahwa dari 42 responden yang berpengetahuan baik dengan sebanyak 26 orang (61,9%) dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan 5M, sebanyak 16 orang (38,1%) tidak patuh dalam protokol kesehatan 5M. Dari 40 responden berpengetahuan cukup dengan 18 orang (45%) patuh terhadap protokol kesehatan 5M dan 22 orang (55%) tidak patuh dalam protokol kesehatan 5M. Dan dari 18 responden berpengetahuan kurang 4 orang (22,2%) patuh dalam protokol kesehatan 5M, ada 14 orang (77,8%) yang tidak patuh dalam protokol kesehatan 5M.

Hasil uji statistik dengan *Chi-square* didapatkan  $p\text{-value } 0,017 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima terdapat ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun 2021.

Berdasarkan hasil tabulasi silang tabel 3 dari 40 responden yang melakukan tindakan baik ada 32 orang (80%) yang melakukan patuh pada protokol kesehatan 5M dan 8 orang (20%). Dari 60 responden melakukan tindakan cukup 16 orang (26,7%) yang mematuhi prokol kesehatan 5M dan ada 44 orang (73,3%) yang tidak mematuhi protokol kesehatan 5M.

Hasil uji statistik dengan *Chi-square* didapatkan  $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima terdapat ada hubungan antara tindakan dengan kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun 2021.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan mengenai penyebaran virus Covid-19 di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan Baik dan Cukup hampir sama. Sebagian besar responden berpengetahuan baik mengetahui dari soal penyebaran Covid-19 melalui kontak erat dengan orang lain ( berada dalam jarak kurang dari 1 meter), kemudian adanya penyebaran Covid-19 diwajibkan mematuhi protokol kesehatan 5M dan banyak mengetahui gejala dari Covid-19 yaitu batuk. Namun, sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup dikarenakan masih banyak tidak tahu dari penyebaran Covid-19 melalui kontak langsung (seperti bersentuhan), kemudian tidak tahu dalam penyebaran melalui benda-benda yang terkontaminasi virus Covid-19, masih banyak belum mengetahui gejala Covid-19 yaitu nyeri tenggorokan, dan dikarenakan belum mengetahui gejala dari Covid-19 yaitu Sulit bernafas/sesak nafas.

Sejalan dengan penelitian Devi Pramita Sari (2020) maka mengarahkan mayoritas memiliki tingkat pengetahuan tinggi mengenai penyakit Covid-19 sebanyak 43 orang (69,3%) dibanding responden memiliki pengetahuan rendah mengenai penyakit Covid-19 sebanyak 19 orang (30,65%).

Hasil observasi di lapangan banyak mengetahui mengenai peraturan protokol kesehatan 5M di karenakan adanya petugas kesehatan yang melakukan penyuluhan dengan

mobil keliling dan tersebarnya informasi penyebaran Covid-19 di internet maupun televisi. Namun dari banyaknya masyarakat mengetahuinya masih banyak juga masyarakat yang acuh dan belum mengetahui mengenai wajibnya mematuhi protokol kesehatan 5M agar terhindar dari penyebaran virus Corona. Dan masyarakat mengetahui dari penyebaran Covid-19 melalui kontak erat dengan orang lain dengan berada dengan jarak 1 meter. Tetapi masyarakat menganggap itu semua sebuah konspirasi pada kemudian masyarakat Kuin Utara menganggap penyebaran Covid-19 ini cerita dari pemerintah.

2. Tindakan Masyarakat mengenai Protokol kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar tindakan Cukup masyarakat mengenai protokol kesehatan 5M. Tindakan cukup dilihat dari responden yang kadang-kadang dalam memakai masker dan mengganti masker setelah berpergian, memakai *handsanitizer* ketika berada diluar rumah, memakai masker ketika berada diluar rumah. Selanjutnya responden menghindari kerumunan yaitu pernah mengikuti acara pesta atau hajatan dan lain-lain yang dihadiri 50 orang lebih.

Namun ada responden yang memiliki tindakan baik selalu menaati peraturan protokol kesehatan 5M. Ini bisa dilihat dari responden yang selalu mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun yaitu menjaga jarak (minimal 1 meter) dari orang lain. Selanjutnya

selalu menutup mulut dan hidung saat bersin atau batuk penting untuk dilakukan selama masa pandemi. Dan yang selalu menghindari kerumunan.

Sejalan dari Rizma Adila S (2020) hasil menyatakan mayoritas masyarakat melakukan tindakan baik pencegahan penularan Covid-19 sebanyak 795 orang (72,5%) dan tindakan tidak baik 301 orang (27,5%).

Hasil observasi di lapangan berdasarkan banyak yang memilih kadang-kadang dalam penggunaan masker dan *handsanitizer* dikarenakan masyarakat jika memakai masker mereka merasa sulit untuk bernafas, harga masker dan *handsanitizer* sekarang cukup mahal. Dalam memakai *handsanitizer* kurang puas karena membuat telapak tangan menjadi kasar dan kering, kemudian masyarakat tidak menerapkan memakai *handsanitizer*. Dan juga masyarakat masih banyak mengikuti acara hajatan tanpa adanya protokol kesehatan seperti tetap memakai masker tetapi tidak menjaga jarak dan berkerumun.

3. Kepatuhan Masyarakat 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian terdapat sebagian besar masyarakat patuh dan tidak patuh mengenai protokol kesehatan 5M hampir sama nilainya. Responden mematuhi protokol kesehatan 5M hal ini bisa dilihat responden yang selalu menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19, melakukan cuci tangan setiap saat

dengan sabun dan air mengalir, dan menjaga jarak minimal 1 meter.

Selanjutnya, responden yang kadang-kadang memakai masker ketika diluar rumah, menjauhi kerumunan untuk memutus penularan Covid-19 dan membatasi mobilitas untuk melindungi diri dan lingkungan dari penyebaran virus Covid-19.

Namun masih ada responden tidak mematuhi protokol kesehatan 5M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan dan menghindari mobilitas), selanjutnya menjauhi kerumunan untuk memutus rantai penularan Covid-19 dan membatasi mobilitas untuk melindungi diri dan lingkungan dari penyebaran virus Covid-19.

Sejalan pada penelitian Devi Pramita Sari (2020) bisa diketahui maka mengarahkan sebagian besar masyarakat patuh memakai masker yaitu sebanyak 46 orang (74,19%) dan sebagian kecil masyarakat tidak patuh yaitu sebanyak 16 orang (25,81%). Hasil observasi di lapangan masih banyak masyarakat tidak mematuhi memakai masker ketika berada di luar rumah, mereka memakai masker ketika hendak berpergian saja. Padahal penyebaran virus corona bisa dari udara. Dan juga masih banyak masyarakat melakukan kegiatan sosial atau tidak membatasi mobilitas dengan tidak menerapkan protokol kesehatan pada kemudian bisa mengakibatkan peningkatan kasus positif Covid-19.

4. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Masyarakat Protokol Kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dari 42 responden, yang berpengetahuan baik dengan sebanyak 26 orang (61,9 %) dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan 5M, sebanyak 16 orang (36,1%) tidak patuh dalam protokol kesehatan 5M. Dari 40 responden berpengetahuan cukup dengan 18 orang (45%) patuh terhadap protokol kesehatan 5M dan 22 orang (55%) tidak patuh dalam protokol kesehatan 5M. Dan dari 18 responden berpengetahuan kurang 4 orang (22,2%) patuh dalam protokol kesehatan 5M, ada 14 orang (77,8%) yang tidak patuh dalam protokol kesehatan 5M. Hasil uji statistik dengan *Chi-square* didapatkan *p-value*  $0,017 < \alpha 0,05$ .

Sejalan pada penelitian Zulha fandi (2020) Hasil Uji statistik *chi square* diperoleh *p-value* 0,000 lebih kecil menyatakan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai Covid-19 dengan kepatuhan melakukan *physical distancing* di kota Tarakan.

Hasil observasi di lapangan maka responden memiliki pengetahuan baik karena lingkungan di Kuin Utara sangat strategis dalam melakukan penyuluhan kesehatan pada kemudian masyarakat disana mengetahui penyebaran Covid-19 dan mematuhi peraturan protokol kesehatan. Dan sedangkan yang memiliki pendidikan tinggi itu tidak menjamin kepatuhan seseorang karena ia merasa tahu dan tidak mau mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

5. Hubungan Tindakan dengan Kepatuhan Masyarakat Protokol

Kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian mengarahkan maka dari 40 responden yang melakukan tindakan baik ada 32 orang (80%) yang melakukan patuh pada protokol kesehatan 5M dan 8 orang (20%). Dari 60 responden melakukan tindakan cukup 16 orang (26,7%) dan ada 44 orang (73,3%) yang tidak mematuhi protokol kesehatan 5M. Hasil uji statistik dengan *Chi-square* didapatkan *p-value*  $0,000 < \alpha < 0,05$ .

Sejalan pada penelitian Ayu Naningsi (2021) mengarahkan maka ada hubungan antara tindakan dengan kepatuhan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) dengan memakai uji *Chi Square* di peroleh  $p=0,000 < 0,005$

Hasil observasi di lapangan tindakan masyarakat lebih dominan tidak patuh dalam protokol kesehatan 5M di karenakan mereka keterbatasan ekonomi dalam membeli *handsanitizer* dan masker. Pada kemudian mereka hanya berfokus untuk mencuci tangan saja. Dan juga masyarakat disana sering mengadakan acara hajatan atau pesta kawinan yang tidak menerapkan protokol kesehatan.

## KESIMPULAN

1. Kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan 5M di kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun 2021 paling banyak 48 orang (48%).
2. Pengetahuan masyarakat mengenai penularan virus Covid-19 di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun

2021 pengetahuan Baik dan Cukup hampir sama nilainya yaitu sebesar 42 orang (42%) dan 40 orang (40%).

3. Tindakan masyarakat terhadap protokol kesehatan 5M di kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara Tahun 2021 paling banyak memiliki tindakan Cukup yaitu sebanyak 60 orang (60%).
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara dengan *p-value*  $0,017 < \alpha < 0,05$ .
5. Ada hubungan antara tindakan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M di Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara dengan *p-value*  $0,000 < \alpha < 0,05$ .

## SARAN

1. Bagi Kelurahan Kuin Utara, sebagai bahan masukan dan dengan melakukan kegiatan sosialisasi di Kelurahan tentang pentingnya mengetahui penyebaran Covid-19 dan menerapkan protokol kesehatan 5M. Peranan penting berkerja sama dengan tokoh agama maupun tokoh masyarakat agar berpartisipasi dalam penerapan protokol kesehatan. Dan memberikan bantuan barang seperti masker medis, *handsanitizer*, dan melakukan penyemprotan *disinfektan* ke rumah warga secara berkala.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan yang cukup dan merubah sikap dengan cara mencari informasi melalui media cetak maupun media sosial tentang penyebaran virus Covid-19 dan lebih teliti agar tidak merima informasi hoax. Dan dari tahunya informasi yang di dapat sehingga bisa menerapkan protokol kesehatan yang diwajibkan pemerintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain. Dan sebaiknya memperbanyak variabel penelitian seperti: sikap, stres, kesehatan mental, umur, pendidikan, ekonomi, pekerjaan, lingkungan sosial, dukungan keluarga, kesadaran hukum, persepsi petugas kesehatan, strategi pemerintah dan pengaruh kebijakan politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, T. (2017). *Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dengan HIV dalam Mengonsumsi ARV di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto*. *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*.
- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. 2021. *Data harian Covid-19*.
- KEPMENKES RI Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 *mengenai Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). COVID-19: *Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities*. *Clinica chimica acta*, 508, 254-266.
- Notoatmodjo, S., 2014. *Meteorologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Pedoman Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Uniska MAB tahun 2021
- Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 66 Tahun 2020 *mengaipanduan tatanan masyarakat yang produktif dan aman virus corona*.
- Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 68 Tahun 2020 *mengenai pelaksanaan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai peran pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019*.
- Profil Kelurahan Kuin Utara Banjarmasin Utara tahun 2020
- Raditya, Iswara N. October 2nd. 2020. "Apa itu 3M untuk Mencegah & Menekan Penularan Virus COVID-19?" Dapat diakses di: <https://tirto.id/apa-itu-3m-untuk-mencegah-menekan-penularan-virus-covid-19-f5tV>. (di akses tanggal 27 April 2021)
- Sinuraya, R. K., Destiani, D. P., Puspitasari, I. M., & Diantini, A. (2018). *Pengukuran tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung*. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(2), 124-133.
- Smithsonian. 2020. *Covid-19! Bagaimana saya bisa melindungi diri sendiri dan orang lain?*. Science for global goals. [https://ssec.si.edu/sites/default/files/other/globalgoals/COVID19/COVID-19\\_Indonesian.pdf](https://ssec.si.edu/sites/default/files/other/globalgoals/COVID19/COVID-19_Indonesian.pdf) (di akses tanggal 27 April 2021)
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... & Yuniastuti, E. (2020). *Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67.
- WHO. 2020. *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*